

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Metode merupakan teknik yang digunakan dalam penelitian seperti survey, wawancara, dan observasi,⁵⁹ sedangkan penelitian berasal dari kata *research* yang berasal dari bahasa Inggris. Kata *research* terdiri dari dua kata yaitu *re* yang berarti kembali dan *to search* yang berarti mencari. Dapat disimpulkan bahwa pengertian *research* (penelitian) adalah mencari kembali suatu pengetahuan.⁶⁰ Jadi yang dimaksud dengan metode penelitian adalah suatu cara yang digunakan untuk mengetahui sesuatu secara sistematis.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Pendekatan penelitian kualitatif yakni jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur kualifikasi, perhitungan statistik, atau cara-cara lainnya yang menggunakan ukuran angka. Penelitian kualitatif prinsipnya untuk memahami objek yang diteliti secara mendalam melalui wawancara, observasi, catatan lapangan, dokumen pribadi, dan lain-lain.⁶¹

⁵⁹ Conny R. Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis Karakteristik, dan Keunggulan*, (Jakarta: Grasindo, 2010), hlm. 1

⁶⁰ Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm 4

⁶¹ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)*, (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2018), hlm. 4

B. Jenis Penelitian

Penelitian adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan secara sistematis dengan maksud untuk mendapatkan informasi ilmiah mengenai serentetan peristiwa dan dalam rangka pemecahan suatu peristiwa. Untuk memperoleh kajian yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah, maka jenis penelitian yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini adalah kualitatif deskripsi. Jenis penelitian kualitatif adalah rangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan pemahaman baru yang lebih kompleks, lebih mendetail dan lebih komprehensif dari suatu hal yang detail.⁶²

Jenis penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, dimana penelitian yang datanya dinyatakan dalam bentuk verbal dan dianalisis tanpa teknik statistik. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari sumber informasi dan perilaku yang dapat diamati.⁶³ Penelitian ini diarahkan untuk mendapatkan fakta-fakta dan informasi yang berhubungan dengan upaya pengusaha genteng lama dalam menjaga keberlangsungan usaha menghadapi pesaing baru ditinjau dari perspektif etika bisnis Islam di Desa Kamulan Kecamatan Durenan Kabupaten Trenggalek.

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif, penelitian deskriptif ini digunakan untuk eksploitasi dan klarifikasi

⁶² Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hlm. 7

⁶³ Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-Dasar Penelitian*, (Surabaya: Elkap, 2006), hlm.

mengenai suatu fenomena atau kenyataan sosial, dengan jalan mendeskripsikan sejumlah variabel yang berkenaan dengan masalah yang diteliti.⁶⁴ Dalam penelitian ini, pola yang digunakan pada studi kasus penelitian adalah penelitian lapangan, yaitu mencari peristiwa-peristiwa yang menjadi objek penelitian, sehingga mendapatkan informasi langsung dan terbaru yang berkenaan dengan upaya pengusaha genteng lama dalam menjaga keberlangsungan usaha menghadapi pesaing baru ditinjau dari perspektif etika bisnis Islam di Desa Kamulan Kecamatan Durenan Kabupaten Trenggalek.

Penelitian lapangan ini akan dilakukan secara langsung ke lokasi yang akan diteliti agar mendapat hasil maksimal. Dalam melakukan penelitian ini lokasi yang akan diteliti yakni di Desa Kamulan Kecamatan Durenan Kabupaten Trenggalek, di mana peneliti menganalisis bagaimana upaya pengusaha genteng lama dalam menjaga keberlangsungan usaha menghadapi para pesaing baru. Tinjauan perspektif etika bisnis Islam digunakan penulis untuk mengetahui bagaimana mereka menjaga keberlangsungan usaha menghadapi persaingan yang semakin ketat menurut etika bisnis Islam.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti mendapatkan berbagai informasi mengenai apapun yang berkaitan dengan penelitian

⁶⁴ Sanapiah Faisal, *Format-Format Penelitian Sosial*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2001), hlm. 20

yang dilakukan. Dalam melakukan penelitian ini, peneliti memilih lokasi penelitian di Desa Kamulan Kecamatan Durenan Kabupaten Trenggalek sebagai lokasi dalam melakukan penelitian. Adapun alasan peneliti memilih lokasi tersebut, yaitu sebab sebagian besar pendapatan masyarakat sekitar bergantung pada industri genteng. Oleh sebab itu menjadikan persaingan semakin ketat dan menimbulkan beberapa hambatan seperti dulitnya mencari pembeli atau selisih harga yang signifikan.

Lokasi ini dipilih sebagai objek penelitian dengan pertimbangan sebagai berikut:

- 1) Untuk mengetahui bagaimana upaya pengusaha genteng lama di Desa Kamulan Kecamatan Durenan Kabupaten Trenggalek dalam menjaga keberlangsungan usaha dalam menghadapi pesaing usaha baru.
- 2) Untuk mengetahui bagaimana upaya pengusaha genteng lama di Desa Kamulan Kecamatan Durenan Kabupaten Trenggalek dalam menjaga keberlangsungan usaha menghadapi pesaing baru ditinjau dari etika bisnis Islam.

D. Kehadiran Peneliti

Untuk memperoleh data sebanyak mungkin dan mendalam selama kegiatan penelitian di lapangan dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama

sehingga kehadirannya di lapangan mutlak diperlukan. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan suatu data yang valid. Penelitian menggunakan pengamatan secara langsung kepada objek penelitian dengan tujuan untuk menggali informasi untuk mendapatkan hasil yang sesuai dengan keinginan. Oleh karena itu peneliti hadir untuk menggali informasi terkait upaya pengusaha genteng lama dalam menjaga keberlangsungan usaha menghadapi pesaing baru studi kasus di Desa Kamulan Kecamatan Durenan Kabupaten Trenggalek. Peneliti melakukan wawancara mendalam dan observasi kepada pengusaha genteng lama tersebut. Penelitian ini dilakukan selama 2 Bulan, terhitung mulai bulan April sampai dengan Mei.

E. Sumber Data

Sumber data utama yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁶⁵ Dalam penelitian terdapat dua sumber yaitu:

1. Sumber Data Primer

Sumber data Primer yaitu data-data yang berasal dari sumber data utama, yang berwujud tindakan-tindakan sosial dan kata-kata, dari pihak-pihak yang terlibat dengan objek yang diteliti. Adapun data-data primer ini akan di peroleh melalui para informan dan situasi sosial tertentu, yang dipilih secara purposive, dengan menentukan

⁶⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), hlm. 129

informan dan situasi awal terlebih dahulu.⁶⁶ Yang termasuk sumber data primer adalah:

- a. *Person* (orang), yaitu merupakan sumber data yang memberikan data berupa lisan melalui wawancara, atau dalam konteks penelitian ini disebut informan. Dalam sumber data ini adalah pengusaha genteng lama di Desa Kamulan Kecamatan Durenan Kabupaten Trenggalek.
- b. *Place* (tempat), yaitu merupakan sumber data yang diperoleh dari gambaran, tentang situasi dan kondisi yang berlangsung berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian ini. Peneliti melihat keadaan atau situasi bagaimana upaya pengusaha genteng lama dalam menjaga keberlangsungan usaha menghadapi pesaing baru di Desa Kamulan Kecamatan Durenan Kabupaten Trenggalek.
- c. *Paper* (kertas), yaitu sumber data yang menyajikan data-data berupa huruf, angka, gambar atau simbol-simbol lain. Dalam sumber data ini peneliti dapat membaca dan mempelajari berkaitan dengan data penelitian.

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya.⁶⁷ Untuk menggali data primer ini peneliti mendatangi dan melakukan wawancara secara langsung dengan pengusaha genteng lama untuk mendapatkan hasil

⁶⁶ Sanapiah Faisal, *Format-Format Penelitian Sosial...*, hlm. 56

⁶⁷ Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi...*, hlm. 67.

dan data yang valid dari informasi secara langsung agar dapat dengan mudah untuk menggambarkan hasil penelitian, peneliti dalam menggali data primer mewawancarai pengusaha genteng lama yang ada di Desa Kamulan Kecamatan Durenan Kabupaten Trenggalek.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada. Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti buku, laporan, jurnal, internet dan lain-lain.⁶⁸ Dalam penelitian ini menggunakan dua jenis data tersebut, yaitu data primer dan data sekunder karena kedua data ini saling melengkapi satu sama lain, sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah buku-buku tentang masalah keberlangsungan usaha, buku-buku tentang persaingan usaha dan buku-buku tentang etika bisnis Islam serta penelitian terdahulu yang meneliti mengenai keberlangsungan usaha.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data adalah dengan beberapa metode sebagai berikut:

a. Wawancara Mendalam

Wawancara mendalam adalah suatu cara pengumpulan data yang dilakukan melalui komunikasi verbal untuk memperoleh

⁶⁸ *Ibid.*, hlm. 68.

informasi langsung dari sumbernya.⁶⁹ Wawancara adalah pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung oleh pewawancara kepada responden, dan jawaban-jawaban responden dicatat atau direkam dengan alat perekam. Metode ini digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh melalui observasi.⁷⁰ Wawancara ini dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai hal-hal yang terkait dengan masalah penelitian, meliputi upaya pengusaha genteng lama dalam menjaga keberlangsungan usaha menghadapi pesaing baru. Wawancara ini diajukan kepada pengusaha genteng lama di Desa Kamulan Kecamatan Durenan Kabupaten Trenggalek. Melalui wawancara diharapkan peneliti mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang situasi dan fenomena yang terjadi dimana hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi.⁷¹

b. Observasi

Secara umum observasi merupakan aktivitas pengamatan terhadap suatu objek secara langsung di lokasi penelitian, serta mencatat secara sistematis mengenai gejala-gejala yang diteliti.⁷² Observasi atau pengamatan kegiatan adalah setiap kegiatan untuk melakukan pengukuran, pengamatan dengan menggunakan indera penglihatan yang berarti tidak mengajukan pertanyaan-pertanyaan.

⁶⁹ *Ibid.*, hlm. 178

⁷⁰ Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 67

⁷¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 72

⁷² Dwi Noviantoko, *Praktik Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data dalam Presektif Kualitatif*, (Sleman: Depublish Publisher, 2020), hlm. 51

Observasi juga diartikan sebagai pengalaman dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu melakukan pengamatan terhadap upaya pengusaha genteng lama dalam menjaga keberlangsungan usaha menghadapi pesaing baru di Desa Kamulan Kecamatan Durenan Kabupaten Trenggalek.

c. Studi Dokumentasi

Studi dokumen merupakan catatan atau karya seseorang tentang sesuatu yang sudah berlalu. Dokumentasi tentang orang, atau sekelompok orang, peristiwa, atau kejadian dalam situasi sosial yang sesuai dan terkait dengan fokus penelitian adalah sumber informasi yang sangat berguna dalam penelitian kualitatif.⁷³ Dokumentasi yaitu teknis pengumpulan data dengan cara melihat atau mencatat suatu laporan yang tersedia bisa berbentuk tulisan atau gambar sebagai pelengkap data penelitian⁷⁴. Dokumentasi merupakan sebuah rekaman peristiwa yang lebih dekat dengan percakapan, menyangkut persoalan pribadi, dan memerlukan interpretasi yang berhubungan dekat dengan dengan konteks rekaman peristiwa tersebut.⁷⁵ Teknik dokumentasi dipergunakan untuk melengkapi sekaligus menambah keakuratan, kebenaran data atau informasi yang dikumpulkan dari

⁷³ Wayan Suwendra, *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan, dan Keagamaan*, (Bali: Nilacakra, 2018), hlm. 39

⁷⁴ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm. 94

⁷⁵ Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, (Yogyakarta: UII Press, 2005), hlm. 136

bahan-bahan dokumentasi yang ada di lapangan serta dapat dijadikan bahan dalam pengecekan keabsahan data.

Dalam metode dokumentasi ini peneliti akan melakukan dokumentasi foto-foto yang berkaitan dengan fokus penelitian. Berupa hasil wawancara dan dokumentasi bersama pengusaha genteng lama.

G. Teknik Analisis Data

Teknis analisis data merupakan suatu proses penelaahan data secara mendalam. Menurut Lexy J. Moleong proses analisis dapat dimulai dengan menelaah data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumentasi pribadi, dokumentasi resmi, gambar dan foto.⁷⁶ Analisis data merupakan suatu upaya dalam menguraikan suatu masalah atau fokus kajian menjadi bagian-bagian sehingga suasana dan tatanan bentuk sesuatu yang diurai tersebut tampak dengan jelas terlihat dan mudah dicerna atau ditangkap maknanya.⁷⁷

Sifat analisis data kualitatif adalah penguraian apa adanya fenomena yang terjadi (deskriptif) disertai penafsiran terhadap arti yang terkandung dibalik yang tampak (interpretif).⁷⁸ Analisis pengumpulan data ini dilakukan melalui tiga tahapan yaitu:

⁷⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 159

⁷⁷ Helaluddin dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik*, (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), hlm. 99

⁷⁸ Andi Mappiare, *Dasar-Dasar Metodologi Riset Kualitatif Untuk Ilmu Sosial dan Profesi*, (Malang: Janggala Pustaka Utama, 2009), hlm. 80

1. Analisis Reduksi Data (*Data Reduction*)

Merupakan kegiatan merangkum pada hal yang penting dan mencari tema polanya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan memudahkan untuk melakukan pengumpulan data.⁷⁹ Hasil dari penelitian yang berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi dikelompokkan sesuai dengan tempatnya untuk memudahkan dalam memasukan data. Dalam hal ini peneliti merangkum data yang dianggap pokok yaitu data tentang meliputi upaya pengusaha genteng lama dalam menjaga keberlangsungan usaha menghadapi pesaing baru di Desa Kamulan Kecamatan Durenan Kabupaten Trenggalek.

2. Analisis Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data digunakan untuk lebih meningkatkan pemahaman kasus dan sebagai acuan mengambil tindakan berdasarkan pemahaman dan analisis data. Dalam hal ini peneliti menggunakan bentuk penyajian data yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif. Setelah tahap data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data berbentuk uraian singkat, dan sejenisnya yang berkaitan dengan upaya pengusaha genteng lama dalam menjaga keberlangsungan usaha menghadapi pesaing baru di Desa Kamulan Kecamatan Durenan Kabupaten Trenggalek.

⁷⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik...*, hlm. 140

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Verifikasi merupakan proses perumusan makna dari hasil penelitian yang diungkapkan dengan kalimat yang singkat, padat dan mudah dipahami, serta dilakukan dengan cara berulang kali melakukan peninjauan mengenai kebenaran dari penyimpulan, khususnya berkaitan dengan relevansi dan konsistensinya terhadap judul, tujuan dan perumusan masalah yang ada.⁸⁰ Setelah data disusun secara terperinci langkah yang dilakukan selanjutnya adalah menarik kesimpulan dari data yang dirinci, kesimpulan ini digunakan sebagai jawaban dari permasalahan yang diteliti.

H. Pengecekan Keabsahan Data

Setelah menganalisis data-data, peneliti harus memastikan apakah interpretasi dan temuan penelitian akurat. Keabsahan data merupakan padanan dari konsep validitasi dan disesuaikan dengan tuntutan pengetahuan, kriteria, dan paradigma.⁸¹ Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan dan pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu yaitu:

1. Trigulasi

Peneliti menggunakan trigulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan suatu yang lain, di luar itu untuk

⁸⁰ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 180

⁸¹ Muh. Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian: Kualitatif, Tindakan Kelas, & Studi Kasus*, (Sukabumi: CV Jejak, 2017), hlm. 92

keperluan pengecekan atau suatu pembandingan terhadap data itu.⁸²

Dalam penelitian ini, data yang digunakan peneliti yaitu membandingkan data hasil wawancara dengan data hasil observasi partisipan, serta dari dokumen yang berkaitan.

2. Pemeriksaan atau pengecekan teman sejawat

Pemeriksaan yang dilakukan dengan jalan mengumpulkan rekan-rekan yang sebaya, yang memiliki pengetahuan umum yang sama tentang apa yang sedang diteliti, sehingga bersama mereka peneliti dapat *me-review* persepsi, pandangan dan analisis yang sedang dilakukan. Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat. Hal ini dilakukan dengan harapan agar peneliti memperoleh masukan guna membangun, menganalisis, dan menyusun tindakan selanjutnya.

3. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan dimaksudkan menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memutuskan secara terperinci. Peneliti mendiskusikan hasil temuan lapangan dengan teman sejawat yang memiliki pengetahuan mengenai upaya pengusaha genteng lama dalam menjaga keberlangsungan usaha menghadapi

⁸² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hlm. 37

pesaing baru ditinjau dari perspektif etika bisnis Islam sehingga bisa diajak untuk membahas data yang peneliti temukan.

I. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti memakai prosedur dan tahapan-tahapan penelitian agar memperoleh hasil-hasil penelitian yang *valid* dan maksimal. Adapun tahap-tahap penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam meneliti adalah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan dan Pendahuluan

Tahap persiapan ini dilakukan oleh peneliti sebelum melakukan suatu penelitian yaitu memilih lapangan atau lokasi penelitian dan menyiapkan perlengkapan penelitian. Apabila hal-hal tersebut telah dilakukan, selanjutnya peneliti memasuki lapangan penelitian. Pada tahap ini juga peneliti mulai mengumpulkan buku-buku atau teori yang berkaitan dengan tinjauan etika bisnis Islam mengenai keberlangsungan usaha pengusaha genteng lama menghadapi pesaing baru. Peneliti mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan yang akan ditanyakan kepada informan untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Dalam tahap ini peneliti melakukan kegiatan bertanya kepada pengusaha genteng lama yang ada di Desa Kamulan Kecamatan Durenan Kabupaten Trenggalek.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap ke lapangan ini bisa disebut dengan tahap pengumpulan data. Tahap ini, peneliti melakukan pengumpulan data atau informasi terkait dengan rumusan masalah yang diteliti oleh peneliti dari penelitian dan pencatatan data yang ada di lapangan berupa dokumen, wawancara (*interview*) maupun pengamatan langsung pada objek penelitian (observasi). Dalam tahap penelitian ini peneliti mengumpulkan data dengan proses, pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi pada objek penelitian yang diteliti, sehingga dari data-data yang didapatkan peneliti dapat mengetahui bagaimana upaya pengusaha genteng lama dalam menjaga keberlangsungan usaha menghadapi pesaing baru ditinjau dari perspektif etika bisnis islam di Desa Kamulan Kecamatan Durenan Kabupaten Trenggalek.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap analisis data ini, peneliti mengelompokkan semua data yang diperoleh dari lapangan berdasarkan fokus penelitian kemudian dilakukan penganalisisan dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dalam tahap ini peneliti memilih dan memilah data yang sesuai dengan penelitian peneliti sehingga dapat dikelola dan menemukan apa yang penting dan dapat di tambahkan dalam pengetahuan. Apabila dalam perolehan data

masih kurang, maka peneliti kembali melakukan wawancara (*interview*) kembali terkait dengan data yang diperlukan.

4. Tahap Pelaporan

Tahap penulisan laporan penelitian ini merupakan tahap terakhir dari tahap penelitian yang dilakukan peneliti. Terwujudnya laporan hasil penelitian dalam bentuk skripsi yang diwujudkan dalam bentuk laporan yang tersusun secara rapi. Di dalam tahap ini, peneliti menulis laporan penelitian yang berjudul “Upaya Pengusaha Genteng Lama Dalam Menjaga Keberlangsungan Usaha Menghadapi Pesaing Baru Ditinjau Dari Perspektif Etika Bisnis Islam (Studi Kasus di Desa Kamulan Kecamatan Durenan Kabupaten Trenggalek)”, atas penelitian yang telah dilakukan laporan ini ditulis dalam bentuk skripsi.